



BAB 14

DASAR-DASAR PENGANGGARAN MODAL

PENGANGGARAN MODAL

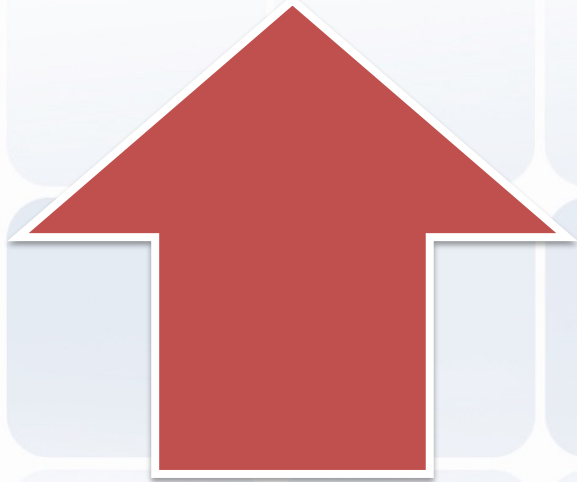
- **Penganggaran modal adalah proses menganalisis investasi aktiva tetap yang potensial (capital budgeting)**
- **Keputusan penganggaran modal mungkin merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan manajer keuangan**

PERIODE PEMULIHAN

- **Periode pemulihan didefinisikan sebagai jumlah tahun yang dibutuhkan untuk menutup biaya proyek**



METODE PEMULIHAN

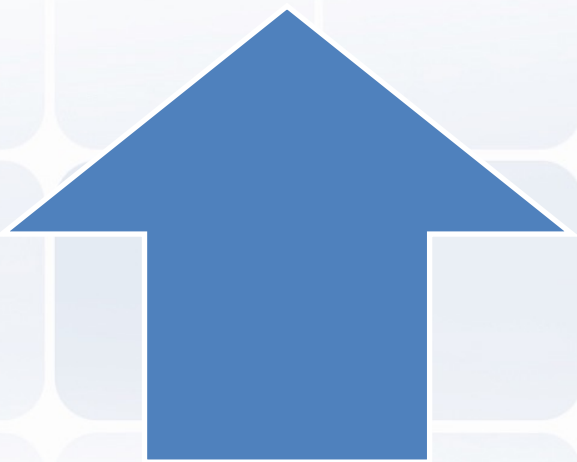


Metode pemulihan reguler mengabaikan arus kas yang berada di luar periode pemulihan, dan metode ini tidak mempertimbangkan nilai waktu dari uang




Namun metode pemulihan memberikan petunjuk tentang risiko dan likuiditas proyek, karena metode ini menunjukkan berapa lama modal yang diinvestasikan akan berada "dalam risiko"

METODE PEMULIHAN DISKONTO



Metode pemulihan yang didiskontokan adalah sama dengan metode pemulihan reguler kecuali bahwa metode ini mendiskontokan arus kas pada biaya modal proyek



Metode ini juga mempertimbangkan nilai waktu dari uang, tetapi mengabaikan arus kas di luar periode pemulihan

NPV

- **Metode nilai sekarang bersih (NPV) mendiskontokan semua arus kas pada biaya modal proyek dan kemudian menjumlahkan semua arus kas tersebut**
- **Proyek akan diterima jika NPVnya adalah positif**

IRR

- **Tingkat pengembalian internal (IRR) didefinisikan sebagai tingkat diskonto yang membuat NPV proyek sama dengan nol**
- **Proyek akan diterima jika IRR lebih besar daripada biaya modal**

NPV VS IRR : Konflik

- Metode NPV dan IRR menghasilkan keputusan yang sama antara menerima/menolak atas proyek independen, tetapi jika proyek bersifat *mutually exclusive*, maka konflik peringkat akan timbul
- Jika terjadi konflik, maka metode NPV sebaiknya digunakan

NPV VS IRR : Asumsi Reinvestasi

Metode NPV mengasumsikan bahwa arus kas akan direinvestasi pada biaya modal perusahaan, sementara metode IRR mengasumsikan reinvestasi pada IRR proyek

Reinvestasi pada biaya modal umumnya merupakan asumsi yang lebih baik karena hal ini lebih mendekati pada kenyataan

NPV VS IRR : Kesimpulan

- **Baik metode NPV maupun IRR adalah lebih baik daripada metode pemulihan, tetapi NPV lebih baik dibandingkan IRR**



MIRR

Metode IRR yang dimodifikasi (MIRR) memperbaiki beberapa masalah yang timbul dengan IRR reguler:

1. Melibatkan nilai terminal (Terminal Value) dari arus kas masuk, yang dimajemukkan pada biaya modal perusahaan

2. Menentukan tingkat diskonto, yang membuat nilai sekarang dari nilai terminal sama dengan nilai sekarang arus kas keluar

PERTIMBANGAN MANAJER

- **Manajer yang berpengalaman akan mempertimbangkan semua pengukuran evaluasi proyek, karena setiap ukuran tersebut memberikan informasi yang sangat berguna**



POST-AUDIT

- **Post-Audit adalah unsur kunci dari penganggaran modal**
- **Dengan membandingkan hasil aktual terhadap hasil yang diprediksikan dan kemudian menentukan mengapa perbedaan ini terjadi, para pengambil keputusan dapat meningkatkan baik operasi ataupun ramalan atas hasil proyek**

PILIHAN PERUSAHAAN KECIL

- **Perusahaan kecil cenderung menggunakan metode pemulihan daripada metode arus kas yang didiskontokan**



Hal ini mungkin masuk akal karena:

Biaya pelaksanaan analisis DCF mungkin melebihi manfaat proyek

Biaya modal perusahaan tidak dapat diestimasi secara akurat

Pemilik perusahaan kecil mungkin mempertimbangkan tujuan nonmoneter